

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan masalah yang terjadi. Pada hal ini peneliti ingin memahami dan mengkaji secara mendalam mengenai kebutuhan pelatihan pemuda di Lingkungan RW 03 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Kota Bandung untuk membentuk karakter pemuda serta memaparkannya kedalam tulisan. Senada dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1988, hlm. 2) menerangkan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang disusun untuk memaparkan alur penelitian yang dilakukan dalam mendapatkan jawaban yang dipertanyakan. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi empat tahapan, sesuai dengan yang dipaparkan Moleong (2007, hlm.127) yaitu sebagai berikut.

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian. Kemudian melakukan observasi lapangan ke tempat penelitian. Lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian adalah RW 03 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Peneliti akan melakukan studi eksplorasi berkenaan dengan kondisi yang ada di lingkungan RW 03 ini untuk dijadikan bahan penelitian. Selanjutnya peneliti mengurus surat perizinan sekaligus melakukan koordinasi dengan pihak RW 03 untuk melaksanakan penelitian di lingkungan RW 03. Peneliti melakukan wawancara dengan tokoh formal dan informal dan pemuda untuk mendapatkan fokus permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Peneliti juga menganalisis fokus masalah yang akan dikaji

apakah sesuai dengan kompetensi peneliti serta sesuai dengan bidang ilmu peneliti.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan kedua yaitu peneliti menyusun strategi untuk memperoleh jawaban dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memilih teknik pengumpulan data yang digunakan dan narasumber yang akan dijadikan sebagai informan. Peneliti pun melanjutkan dengan menyusun instrumen penelitian dan mengumpulkan data yang terjadi di lapangan, serta menyusun kesimpulan dari hasil data yang diperoleh dari lapangan.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ketiga ini peneliti menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh dari lapangan. Peneliti dituntut untuk mampu menentukan dan mencari jawaban atas permasalahan di lapangan. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk dapat membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat, meliputi kegiatan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisa, dan menginterpretasi mengenai fenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif memiliki dua penyajian data yaitu dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti kualitatif dituntut untuk mampu mengorganisasikan teori yang dibaca dan melakukan *grounded research*, yaitu mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menjadi desain yang tepat menurut peneliti untuk memperoleh gambaran yang mendalam berkenaan dengan kebutuhan pelatihan pemuda dilingkungan RW 03. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai fakta atau fenomena yang diteliti. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menurut Moleong (2007, hlm.6) menjelaskan bahwa “Upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.” Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kegiatan analisis dimulai dengan pengumpulan data dan informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi, yaitu pengecekan data menggunakan berbagai teknik, sumber, atau waktu yang berbeda. Sugiyono (2011) mengungkapkan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Kegiatan ini juga sekaligus untuk mengecek kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang mana untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama yaitu wawancara. Selanjutnya setelah data berhasil dikumpulkan peneliti mengolah berdasarkan kaidah pendekatan kualitatif.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan terakhir adalah penulisan laporan. Pada tahapan ini peneliti menyajikan keseluruhan tahapan selama kegiatan penelitian dilakukan. Analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data dan informasi yang diperlukan terkumpul. Setelah memperoleh dan mengolah data peneliti harus mampu melaporkannya dalam bentuk tulisan. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari desain penelitian. Setelah itu peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan persetujuan untuk diujikan pada ujian.

### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### 1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, artinya “penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu” (Sugiyono, 2011, hlm. 299). Penelitian kualitatif menuntut peneliti sebagai *human instrument*, yang mana peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan informasi. Maka, pemilihan narasumber ini berdasarkan

pertimbangan bahwa mereka adalah sumber data yang memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Partisipan dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu, informan mengetahui betul situasi dan kondisi di lingkungan RW 03. Partisipan yang dijadikan subjek penelitian adalah 10 orang partisipan, tiga orang pemuda, satu Tokoh Formal dan tiga Tokoh Informal, tiga orang tua pemuda. Pemilihan partisipan yang akan peneliti wawancarai pada penelitian ini menggunakan metode dengan cara pemilihan secara *purposive sampling*, partisipan dipilih berdasarkan pada tujuan penelitian dan beberapa pertimbangan tertentu. Berikut ini partisipan dalam penelitian ini ada pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**

**Identitas Responden**

No.	Nama	Keterangan	Pendidikan Terakhir	Kode Responden
1.	A. Sopandi	Tokoh Formal (Ketua RW)	SMA	TM 1
2.	Shanti Sulistiawati, S.Pd	Tokoh Informal (Bid. Pendidikan)	S1	TM2
3.	Ust. Rizal C, S.Ag	Tokoh Informal (Bid. Keagamaan)	S1	TM3
4.	Yusuf	Tokoh Informal (Bid. Kepemudaan)	SMA	TM4
5.	Arif	Pemuda	SMA	P1
6.	Lesti	Pemuda	SMA	P2
7.	Chikal	Pemuda	SMK	P3
8.	Tono	Orang Tua P1	SMP	OT1
9.	Wati	Orang Tua P2	SMP	OT2
10.	Sriatih	Orang Tua P3	SMP	OT3

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan RW 03 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan beberapa pertimbangan yaitu adanya permasalahan yang menarik peneliti untuk meneliti permasalahan tersebut dan peneliti hendak memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Alasan lain yang dijadikan pertimbangan adalah bahwa studi kualitatif menuntut pemahaman yang lebih pada fenomena yang terjadi dan perlunya memiliki kedekatan yang berbeda dengan subjek penelitian. Peneliti sudah memiliki hubungan yang baik dengan informan sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dan membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, diantaranya :

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2007) dengan pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh subjek karena didasarkan pada pengalaman secara langsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif pasif.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari sumber data langsung. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 73-75) menyebutkan bahwa secara garis besar wawancara dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: yang pertama wawancara terstruktur, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan disertai alternatif jawaban, yang kedua wawancara semi struktur dimana di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dan yang ketiga wawancara tidak terstruktur, wawancara secara mendalam dan terbuka bersifat bebas dimana

susunan pertanyaan dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat sedang berlangsung.

Wawancara pertama yang peneliti lakukan ialah untuk mengumpulkan data mengenai gambaran kondisi sosial ekonomi orang tua pemuda, kondisi karakter pemuda yang ada dilingkungan RW 03, dan daya dukung tokoh masyarakat yang ada dilingkungan RW 03. Sumber data dalam wawancara yang telah peneliti lakukan ini terdiri dari 10 responden dibidangnya masing-masing. Proses wawancara dilaksanakan oleh peneliti dengan kurun waktu kurang lebih 2x60 menit. Pelaksanaan wawancara ini akan dijelaskan secara terperinci dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Lapangan**

No	Hari / Waktu	Responden	Tempat
TAHAP PERTAMA WAWANCARA			
1.	Sabtu, 3 September 2016	TM 1	Rumah TM1
2.	Minggu, 4 September 2016	TM 2	Rumah TM2
3.	Kamis, 15 September 2016	P1	PKBM Bina Cipta Ujungberung
		P2	
		P3	
		TM3	Rumah TM2
		TM4	
4.	Minggu, 18 September 2016	OT 3	Rumah OT 3
		OT 2	Rumah OT 2
		OT 1	Rumah OT 1
TAHAP KEDUA WAWANCARA			
5.	Sabtu, 24 September 2016	P1	PKBM Bina Cipta Ujungberung
		P2	
		P3	
6.	Minggu, 25 September	OT 3	Rumah OT 3

	2016	OT 2	Rumah OT 2
		OT 1	Rumah OT 1
7.	Rabu, 5 Oktober 2016	TM 1	Rumah TM1
8.	Sabtu, 8 Oktober 2016	TM2	Rumah TM2
		TM3	
		TM4	

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat catatan kejadian yang sudah lampau, baik dalam bentuk lisan, tulisan ataupun bentuk lainnya. Menurut Sugiyono (2012, hlm.82) bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.

Studi dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data administrasi RW 03. Peneliti memerlukan data ini sebagai bahan deskripsi untuk gambaran umum tempat penelitian. Sejalan dengan pendapat Moleong (2007, hlm.217) yang mengatakan bahwa studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dokumen dapat menjadi sumber data penelitian.

#### d. *Focus Group Discussion (FGD)*

Satori (2014, hlm. 203) *Focus Group Discussion (FGD)* adalah suatu usaha untuk menguji data, menemukan arti data dan menempatkan data dalam konsep atau teori yang tepat yang dapat dilakukan dalam suatu forum kecil beranggotakan orang-orang yang kompeten yang dapat mewakili kelompok lapangan atau praktisi, pengamat bidang kajian, akademisi bidang kajian, serta peserta lain yang berkaitan dengan bidang-bidang kajian yang dapat berkontribusi terhadap kejelasan data. Para peserta ini dipertemukan dalam forum diskusi terfokus dan diuji tingkat kekritisannya melalui pendapat/argumentasinya tentang suatu tema

yang memungkinkan peneliti terhindar dari pemaknaan data yang salah. FGD dalam penelitian ini dilakukan dua kali, FGD pertama pada Minggu, 31 Juli 2016 bertempat di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kel. Cigending Kec. Ujungberung kemudian FGD kedua pada Sabtu, 8 Oktober 2016 bertempat di Mesjid Nurul Falah Kel. Cigending Kec. Ujungberung.

#### **D. Triangulasi Data**

Sugiyono (2011, hlm. 330) menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1988) dalam buku Sugiyono (2014, hlm. 330) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

#### **E. Analisis Data**

Sugiyono (2011, hlm. 335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*'. Analisis yang dilakukan telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Model ini menuntut peneliti untuk secara terus menerus interaktif mengumpulkan data sampai memperoleh data jenuh. Maksudnya sampai mendapatkan data yang selalu sama dari hasil sumber



atau teknik pengumpulan yang berbeda. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm.91-101) mengemukakan “aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.” Langkah-langkah dalam kegiatan analisis datanya adalah sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyortir dan merangkum data yang diperoleh di lapangan untuk memberikan gambaran pokok yang menjadi hal yang penting dalam penelitian agar dapat diperoleh polanya. Reduksi data ini memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika masih diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap temuan di lapangan merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif, dengan demikian data yang ada di lapangan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah datanya direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah upaya dalam menyajikan data hasil dari tahapan sebelumnya, yaitu reduksi data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 95) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.” Penyajian data yang dalam laporan ini berupa teks naratif. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah peneliti temukan di lapangan sehingga dapat diketahui perkembangannya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan tahapan akhir dari analisis data kualitatif. Kesimpulan awal bersifat sementara, akan tetap jika didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya karena berarti kesimpulan tersebut sudah kredibel. Namun apabila tidak

ditemukan bukti yang kuat maka kesimpulan akan berubah seiring verifikasi ulang.

Penarikan kesimpulan pada tahap awal merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjadi temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada, baik itu berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas, namun setelah diteliti menjadi lebih jelas dan sesuai dengan teori yang ada.